

IDENTIFIKASI PATOLOGI BIROKRASI GUNA MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DI KANTOR KELURAHAN PEMERINTAH KOTA KEDIRI

ABSTRAK

Good governance jika dihubungkan dengan fungsi pemerintah sebagai penyedia layanan publik masih jauh dari harapan masyarakat. Birokrasi yang baik memiliki kapasitas untuk memahami dan memenuhi kebutuhan publik. Salah satu faktor penghambat upaya dalam mewujudkan birokrasi yang baik adalah adanya penyakit dalam tubuh birokrasi yang disebut patologi birokrasi. Kelurahan Ngronggo selaku unit birokrasi yang menyelenggarakan pelayanan publik dituntut bekerja secara profesional serta mampu secara cepat merespon aspirasi, tuntutan publik dan perubahan lingkungan. Namun pada realitanya banyak dijumpai beberapa jenis patologi birokrasi yang menghambat akselerasi jalannya pelayanan kepada masyarakat yang berakibat pada keterlambatan pelayanan, prosedur yang tidak jelas dan kurangnya empati pegawai dalam memberikan pelayanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengidentifikasi patologi birokrasi, bentuk-bentuk patologi birokrasi, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya patologi birokrasi, dan upaya mengatasi patologi birokrasi guna mewujudkan *good governance* di Kantor Kelurahan Pemerintah Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di Kelurahan Ngronggo berdasarkan identifikasi perilaku patologi birokrasi yaitu adanya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pegawai kelurahan. Pelaksanaan pelayanan sudah berjalan dengan baik namun juga terdapat pegawai yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Bentuk-bentuk patologi birokrasi di Kelurahan Ngronggo selain tidak disiplin, terdapat perilaku negatif contohnya tidak memiliki kepedulian terhadap beban kerja dan motivasi pegawai yang masih rendah sehingga produktivitas kerja juga rendah.

Faktor faktor yang mempengaruhi hal tersebut berasal dari tatakelola yang buruk dari pegawai atas penghasilan yang diterima, lingkungan pergaulan secara personal, dan tidak diterapkannya peraturan kedisiplinan pegawai. Dengan begitu upaya yang dilakukan oleh pimpinan Kelurahan Ngronggo dalam mengatasi perilaku patologi birokrasi dapat berorientasi dari penyebab perilaku patologis yang ada. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain memberikan pelatihan bagi pegawai yang kurang memiliki keahlian atau kompetensi di bidang tugasnya. Memberikan pengarahan juga menerapkan aturan disiplin di lingkungan kerja. Memberikan penilaian obyektif kepada hasil kinerja yang dilakukan dan diterapkannya sistem reward dan punishment. Yang terpenting adalah perilaku kepemimpinan dan leadership dari pimpinan kelurahan sehingga menjadi teladan, guiden dan row model perilaku aparatur kelurahan.

Penerapan konsep pemerintahan yang baik merupakan solusi untuk meminimalisir penyakit birokrasi. Pemerintahan kelurahan yang dijalankan secara terbuka (transparansi), akomodatif, partisipatif, budaya kerja yang baik dan bertanggungjawab serta pelayanan yang menjawab kebutuhan masyarakat menjadi indikator terciptanya good governance.

Kata kunci: patologi birokrasi, *good governance*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Birokrasi.....	7
2.1.2 Konsep Birokrasi.....	8
2.1.3 Etika Birokrasi.....	10
2.1.4 Patologi Birokrasi.....	11
2.1.5 Ruang Lingkup Patologi Birokrasi.....	14
2.1.6 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).....	17
2.1.7 <i>Good Governance</i>	19
2.1.8 Prinsip-prinsip <i>Good Governance</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian.....	34
3.3 Lokasi Penelitian	35

3.4	Waktu Penelitian.....	35
3.5	Subjek Penelitian	35
3.6	Sumber Data	37
3.7	Teknik Pengumpulan Data	37
3.8	Instrumen Penelitian	39
3.9	Teknik Analisa Data	40
3.10	Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV GAMBARAN OBYEK DAN PAPARAN HASIL PENELITIAN		44
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	44
4.1.1	Profil Kelurahan Ngronggo	44
4.1.2	Sumber Daya Manusia.....	45
4.1.3	Sarana dan Prasarana	46
4.2	Paparan Hasil Penelitian	46
4.2.1	Identifikasi Perilaku Patologi Birokrasi	46
4.2.2	Bentuk-Bentuk Patologi Birokrasi	49
4.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Patologi.....	50
4.2.4	Upaya Mengatasi Patologi Birokrasi.....	51
BAB V PEMBAHASAN		55
5.1	Identifikasi Perilaku Patologi Birokrasi	55
5.2	Bentuk-Bentuk Patologi Birokrasi.....	57
5.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Patologi	60
5.4	Upaya Mengatasi Patologi Birokrasi	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
6.1	Kesimpulan	68
6.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 2. Sampel Informan	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Kantor Kelurahan Ngronggo.....	35
Gambar 3. Proses Analisis Data Kualitatif	41
Gambar 4. Struktur Organisasi Kelurahan Ngronggo.....	45
Gambar 5. Identifikasi Performa Pelayanan Kelurahan Ngronggo	47
Gambar 5. Identifikasi pelaksanaan pelayanan.....	57
Gambar 6. Petugas dan ruang pelayanan.....	48
Gambar 7. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Patologi.....	51
Gambar 8. Foto bersama setelah rapat anjungsana di salah satu pegawai.....	52
Gambar 9. Temuan Identifikasi patologi birokrasi di Kelurahan Ngronggo.....	57
Gambar 10 Aplikasi pusdasip	59
Gambar 11 Upaya mengatasi patologi birokrasi.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Interview Guide*

Lampiran 2. Tabel Hasil Wawancara